

UPAYA PENINGKATAN PERCAYA DIRI ANAK MELALUI LITERASI MEMBACA DI SD MUHAMAMDIYAH I PEKANBARU

Suparmi, Paijan Rambe, Haris Prayoga,
Saiful Anwar, Yosi Ardilah, Utama Febri Yusnita

Prodi Pendidikan Ekonomi,
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP Aisyiyah Riau)
ami179880@gmail.com

Abstract

The community service activity program is a chatur darma program at Muhammadiyah and Aisyiyah tertiary institutions which is carried out by lecturers. Based on initial observations, several obstacles were encountered by SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru teachers. These problems are: (1) Part of the self-confidence of the children of SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru is still low (2) Motivation to read in SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru is still low (3) Availability of comic books, magazines that are not optimal (4) Lack of library space adequate. To overcome these problems, it is necessary to carry out activities that can increase children's self-confidence. The service is carried out through three stages. preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The result of this activity is an increase in self-confidence in children, children become more happy to read.

Keywords: Confidence, Reading Literacy, Motivation, Service.

Abstrak

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan program chatur darma perguruan tinggi muhamadiyah dan aisyiyah yang dilaksanakan oleh dosen. Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru SD Muhammadiyah 1 pekanbaru. permasalahan tersebut yaitu: (1) Percaya diri pada anak SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebagian masih rendah (2) Motivasi membaca pada anak SD Muhammadiyah 1 pekanbaru masih rendah (3)Ketersedian buku bacaan komik,majalah yang belum maksimal (4) Ruang perpustakaan yang kurang memadai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu di lakukan kegiatan yang dapat meningkatkan percaya diri anak. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap. tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan ini terdapat peningkatan percaya diri pada anak,anak-anak menjadi lebih senang membaca.

Kata kunci: Percaya diri, Literasi membaca,Motivasi,Layanan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan tersebut sudah mencapai arah tujuan pendidikan. Sebagaimana dalam UU No 20 tahun 2003 Pasal 3 mengatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab”. Berkenaan dengan undang-undang tersebut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh pada pendidikan Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki tanggungjawab yang besar dalam meningkatkan dan menghasilkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan harapan bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia sekolah dasar (SD) Muhammadiyah 1 Pekanbaru melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi siswa baik prestasi akademik maupun non akademik. Dalam peningkatan prestasi siswa tentunya perlu dibangun kepercayaan diri pada anak agar anak berani mengemukakan ide, atau pendapat dalam belajar. Percaya diri anak tentunya dibangun dengan mendorong/memotivasi anak untuk rajin membaca. Kurangnya kemampuan membaca pada anak-anak menyebabkan kurangnya kualitas belajar. Hal ini tentu harus menjadi perhatian pendidik, mengingat membaca merupakan syarat utama dalam menuntut ilmu. Menurut Akbar (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Membudayaan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa literasi yang baik adalah setiap anak mampu berfikir kritis, berpikir kreatif, mampu berinovasi, dan dapat menumbuhkan budi pekerti siswa.

Farida Rahim (2011:1) menyatakan bahwa kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting dalam masyarakat terpelajar. Anak-anak yang tidak memahami pentingnya membaca akan memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya, bahwa permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih ada anak yang belum memiliki percaya diri yang tinggi, hal ini dilihat dari anak-anak

yang malu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru dalam proses belajar, kemudian buku yang tersedia perpustakaan belum tercukupi, peningkatan layanan sarana prasarana yang belum optimal.

Dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah dasar (SD) Muhammadiyah 1 pekanbaru, kepercayaan diri pada anak harus ditingkatkan lagi. Oleh karena itu program pengabdian masyarakat dengan judul **“Upaya peningkatkan percaya diri anak melalui literasi membaca di SD Muhamamdiyah 1 Pekanbaru”**.

Pengabdian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Dani Dagustani DKK (2018) dengan judul “Pengembangan literasi dan pelatihan meningkatkan Kepercayaan diri anak di taman baca kampung nagrog Subang” Hasil dari kegiatan ini Hasil yang didapat melalui konsultasi tata kelola, manajemen yang ada sudah lebih terarah dengan adanya tahapan perencanaan jangka panjang yang akan direalisasi dengan perencanaan jangka pendek. Adanya pelatihan pada anak di taman baca memberikan suatu pengalaman yang secara tidak langsung menumbuhkan kepercayaan diri dan adanya tambahan literasi buku dapat meningkatkan minat anak untuk terus berkunjung ke taman baca.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini yaitu (1) percaya diri pada anak SD Muhamamdiyah 1 Pekanbaru sebagian masih rendah (2) motivasi membaca pada anak SD Muhamamdiyah 1 pekanbaru masih rendah (3) ketersediaan buku bacaan komik, majalah yang belum maksimal (4) ruang perpustakaan yang kurang memadai (5) layanan manajemen perpustakaan belum optimal .

Solusi yang ditawarkan dari tim pengabdian yaitu: (1) memberikan seminar tentang pentingnya

kepercayaan dini pada anak dan menimbulkan minat baca pada anak di SD Muhamadiyah 1 pekanbaru (2)memberikan pendampingan dan memotivasi anak untuk membaca buku baik disekolah maupun di rumah (3) meningkatkan jumlah ketersediaan buku bacaan di SD Muhamadiyah 1 pekanbaru (4)menambah ruang baca untuk anak SD Muhamadiyah 1 pekanbaru

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Mei 2023, pada murid SD Muhamadiyah 1 Pekanbaru. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan
 - a) Tim pengabdian survei lapangan ke sekolah SD Muhamadiyah 1 Pekanbaru, serta meminta permohonan izin untuk melakukan pengabdian dengan kepala sekolah..
 - b) Tim pengabdian rapat menyusun rencana kegiatan
 - c) Tim pengabdian mempersiapkan kegiatan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Pemahaman konsep materi percaya diri anak serta literasi membaca di SD
 - b) Seminar percaya diri anak melalui literasi membaca di SD
 - c) Memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk tampil mengemukakan ide /gagasan di depan kelas
3. Tahap Evaluasi

Pengabdian ini berdampak pada peningkatan percaya diri pada anak. Setiap anak ditugaskan untuk membaca buku dan menyampaikan hasil bacaan didepan kelas. Setiap anak diberikan kesempatan untuk tampil berbicara di depan. Guru memotivasi serta memberikan penghargaan pada anak yang tampil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan mulai bulan february sampai dengan bulai mei 2023. Lokasi pelaksanaan pengabdian di SD Muhammadiyah 1 pekanbaru kelas IV, dimana murid-murid masih belum berani tampil percaya diri.

Adapun tahap-tahap kegiatan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan survei atau kunjungan kesekolah dengan maksud menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Pertemuan dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru

2) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dua kali pertemuan, pertemuan pertama, tim pengabdian menyampaikan materi konsep percaya diri pada anak dan konsep literasi membaca pada anak SD. Murid-murid sangat senang mendengarkan penyampaian materi. Murid-murid diberi kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari pemaparan materi. Setiap murid diberikan kesempatan untuk tampil di depan kelas. Murid-murid diberikan tugas untuk membaca di rumah dan menyampaikan materi yang dibaca di depan kelas.

Pada pertemuan kedua, tim pengabdian memberikan buku pada sekolah.



Gambar 3. Pemberian buku di SD Muhammadiyah



Gambar 2. Konsep percaya diri anak



Gambar 4. Pemberian buku di SD Muhammadiyah



Gambar 3. Murid tampil dikelas

3). Tahap evaluasi
pada tahap evaluasi kegiatan pengabdian ini, setiap murid diberikan tugas untuk membaca serta menyampaikan isi materi yang di baca. Setiap murid diberikan kesempatan untuk tampil dan berbicara menyampaikan materi yang

dibaca. Dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk tampil di depan kelas, dapat melatih percaya diri anak.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui upaya peningkatan percaya diri pada anak melalui literasi membaca, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada anak mengalami peningkatan, dilihat dari banyak murid yang berani tampil di depan kelas dengan keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari guru. Murid-murid menjadi lebih berani bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Murid-murid sekarang lebih senang belajar, mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.

Dengan demikian adanya kegiatan ini dapat membantu guru-guru dalam meningkatkan percaya diri anak melalui kegiatan literasi membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Ibu Widyati, M.Pd, selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru serta guru-guru yang telah memberikan izin dan informasi beserta arahan dan kesempatan kepada kami selaku tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Tim Pelaksana Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua STKIP Aisyiyah Riau yang telah dan memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi yang juga sebagai tanggung jawab kami sebagai dosen. Selanjutnya terima kasih kepada Majelis pendidikan tinggi PP Muhammadiyah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Septyaningrum Mia Aulina, 2022. Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Kepercayaan Diri Anak Di Panti Asuhan Al-Wasliyah Binjai, *Jurnal pengabdian masyarakat literasi e-ISSN 2775-3301*, <https://jurnal.politab.co.id> Volume 2 Nomor 2
- Aime Ashianti Fathonah, Hery Sawiji & Anton Subarno. 2019. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Karanganyar *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran e-ISSN 2614-0349* <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/35675>
- Dani Dagustani, Gatot Iwan Kurniawan & Kannya Purnamahatty Prawirasasra. 2018. Pengembangan Literasi Dan Pelatihan Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Taman Baca Kampung Nagrog Subang. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas Vol. 02 No. 02, Maret 2018 ISSN: 2528-2190*, <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/dharma-bhakti/article/view/69>
- Farida Rahim. 2011. Pengajaran membaca di sekolah dasar, Bumi Aksara
- Janet hall 2015. Cara efektif membangun rasa percaya diri pada putra dan putri Rineka Cipta
- Ros Taylor, 2012 Kiat-Kiat Pedagogis untuk meningkatkan percaya diri, Bumi Aksara
- Undang Undang No 20 Tahun 2003